

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sekelompok orang yang diikat dengan sebuah perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak-anak. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Pada umumnya sebuah keluarga tersusun dari orang-orang yang saling berhubungan darah dan atau perkawinan meskipun tidak selalu saling berbagi atap rumah, meja makan, makanan, uang, bahkan emosi dan menjadi faktor untuk mendefinisikan sekelompok orang sebagai keluarga.

Peran seorang ibu dalam kehidupan rumah tangga yaitu melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya.<sup>1</sup> Kewajiban seorang ibu tidak hanya memasak, mencuci, berdandan, berbelanja, mengatur keuangan, dan melahirkan, serta merawat anak, akan tetapi seorang ibu mempunyai peran yang lebih dominan dalam kehidupan suatu keluarga dibandingkan dengan peran seorang suami. Tugas seorang suami adalah menjadi kepala keluarga yang memimpin, membimbing, dan melindungi keluarga dari gangguan lahir dan batin, serta mencari nafkah dan keperluan lainnya untuk anak

---

<sup>1</sup> Pudjiwati Sajogyo, *Peran Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, Cet, 1Jakarta: CV. Rajawali, 1985

dan istrinya. Mendidik serta dapat menjadi suri tauladan bagi anak istrinya merupakan kewajiban seorang kepala keluarga. Begitu juga dengan seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Dalam teori feminisme, seorang perempuan mempunyai hak setara dengan seorang laki-laki. Perempuan sebagai bagian dari masyarakat dunia merupakan manusia juga yang harus diakui harkat dan martabatnya.<sup>2</sup>

Para perempuan juga sudah memiliki konsep bagaimana mengelola ruang dan kehidupan publik bersama seorang laki-laki, bahkan dalam konteks bernegara saat ini siapapun harus sadar bahwa hak-hak perempuan dalam kehidupan publik harus juga dipenuhi sebagai warga negara yang setara dengan para lakilaki. Gerakan feminisme melalui institusi seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu wujud upaya perempuan dalam memerangi kemiskinan dan memajukan kesejahteraan keluarga, ketika pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Eka Pariyanti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Para Pengupas Bawang di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat", *Jurnal Dinamika*, Jakarta 2017

<sup>3</sup> Mongoid, *Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, (Jakarta : BKKBN, 21996

Peran serta yang dilakukan perempuan khususnya ibu rumah tangga pada dasarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tugas untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisional terutama dibebankan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambah penghasilan keluarga. Bila dibandingkan dengan golongan menengah, dalam golongan berpenghasilan rendah istri lebih berperan serta dalam memperoleh penghasilan untuk keluarga. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Bagi keluarga kelas bawah keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat membantu.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa faktor pendorong keterlibatan perempuan dalam sektor industri yaitu dikarenakan tekanan ekonomi atau kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin tak terjangkau, suami tidak bekerja, serta menambah pendapatan suami. Selain itu, rata-rata perempuan yang bekerja di sektor industri merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah yang tingkat pendidikan dan keahliannya masih rendah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Siti Muslikhati, *Feminisme Dan Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam*, (Jakarta: Gema Insan Pers, 2004), h. 112

<sup>5</sup> Aristya Rahmaharyati M., dkk, *Peran Ganda Buruh Perempuan*, h. 231.

Keikutsertaan perempuan dalam bekerja dapat menciptakan kemandirian bagi perempuan serta untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga. Masalah utama dari pekerja perempuan adalah latar belakang sosial yang rendah, sehingga mengharuskan perempuan untuk bekerja. Selain itu, kondisi sosial ekonomi yang dihadapi dalam keluarga yang memiliki pendapatan rendah menjadi motivasi perempuan untuk bekerja.

Kebutuhan rumah tangga dewasa ini semakin meningkat, sehingga satu komponen keluarga diharapkan dapat berperan aktif secara mutual dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Bidang ekonomi misalnya, merupakan bagian dari persoalan pokok yang sangat dirasakan masyarakat untuk dapat dipenuhi setiap harinya. Berbagai usaha terus dilakukan demi untuk menanggulangi krisis ekonomi sekaligus untuk menunjang dan meningkatkan kebutuhan keluarga. Usaha-usaha tersebut mulai dari usaha menengah sampai usaha kecil. Sekali lagi hal ini untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Salah satu usaha yang sampai saat ini dipraktikkan masyarakat ada usaha ekonomi menengah ke bawah, dalam istilah lain disebut ekonomi mikro, meliputi berbagai jenis usaha dagang, seperti gorengan, sayur-sayuran, buah-buahan, minuman dan lain sebagainya. Suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa usaha ekonomi menengah adalah sektor ekonomi

---

<sup>6</sup> Soekanto *Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P2EI), Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian dalam satu keluarga, masyarakat, hingga perekonomian nasional. Pelakunya biasa dari kalangan masyarakat menengah ke bawah.<sup>7</sup>

Seorang perempuan tidak harus berdiam di rumah, tetapi potensi ekonomi keluarga dapat dikembangkan melalui usaha-usaha kecil dan menengah kebawah, sehingga perekonomian suatu keluarga dapat ditingkatkan. Hal ini mengacu pada timbangan bahwa ibu rumah tangga bisa saja mempunyai peran ganda dalam sebuah keluarga. Di sektor domestik (di dalam rumah) dengan mengurus rumah tangga, sementara itu, pada sektor publik bisa menciptakan satu usaha menengah yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga yang sebelumnya hanya dibebankan kepada kepala keluarga. Ibu rumah tangga yang bekerja di sektor publik, seperti berdagang keliling, berdagang kecil-kecilan, warung, berdagang di pasar dan sebagainya sangat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Peran perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam kehidupan

---

<sup>7</sup> Sutarno, Sunarto, Sudarno, *Ekonomi*, (Solo: PT Wangsa Jatra Lestari, 2014

sekarang terus berubah disesuaikan dengan kondisi perkembangan sosial dan perekonomian dewasa ini. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah suami. Akan tetapi, sekarang ini para perempuan atau ibu rumah tangga banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi perhiasan rumah, tetapi juga mempunyai peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga.<sup>8</sup>

Beban ganda merupakan dilema bagi perempuan yang dituntut untuk bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga disatu sisi dan bekerja diluar rumah untuk mencari nafkah di sisi lain. Pekerjaan mencari nafkah ini ada kalanya terpaksa dilakukan oleh perempuan ketika dirasa suaminya tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Peran ganda sebagai pekerja yang dilakukan oleh perempuan dengan berbagai alasan.<sup>9</sup>

Alasan pertama, adalah karena faktor himpitan ekonomi. Alasan ini hanya di kemukakan oleh perempuan yang berdomisili diperdesaan yang sebagian mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Alasan kedua, adalah karena faktor pendidikan anak. Adanya anak yang putus sekolah dikarenakan kurang biaya untuk membeli atau membayar uang sekolah. Alasan ketiga, adalah karena para suami banyak yang di

---

<sup>8</sup> Dian Ayu Liana Dewi, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Perekonomian Keluarga" *Jurnal*:Vol,1 No,1,Februari 2015

<sup>9</sup> Stevin M, E, Tumbange, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude, Kecamatan Kolong, Kab,Talud". Vol VI (*e-Journal Acta Dinuarna*, No.2 Tahun 2017)

PHK. Alasan ini semenjak terjadinya covid-19 banyak sekali yang kehilangan pekerjaannya hingga saat ini perekonomiannya belum stabil. Alasan keempat, adalah penghasilan suami tidak menentu. Karena sebagian bekerja serabutan.

Dalam pandangan Islam wanita atau ibu rumah tangga yang diterangkan dalam al-Qur`an surat al-Nisâ [4] : 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : *"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".* Di dalam ayat tersebut terdapat bukti atas adanya hak wanita untuk bekerja.<sup>10</sup>

Aturan-aturan tradisional yang memandang perempuan harus tinggal di rumah dan mengurus segala tetek-bengek keluarga di sekitar rumah, perlahan mulai ditinggalkan. Pergeseran pandangan ini berjalan secara realistis sesuai dengan perubahan-perubahan sosial yang semakin menuntut kerja keras.

---

<sup>10</sup>Tim Penerjemah Al-Qur`an Departemen Agama R.I, Al-Qur`an dan Terjemahan, Al-Qur`an dan Terjemahan, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil judul "Peranan Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Prabumulih II Kecamatan Muaralaktan Kabupaten Musi Rawas)"

#### **J. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar ibu rumah tangga yang bekerja
2. Informasi yang disajikan adalah peran ibu rumah tangga dan perspektif dalam ekonomi islam

#### **K. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Prabumulih II Kecamatan Muaralaktan dalam perspektif ekonomi Islam ?
2. Bagaimana perspektif ekonomi islam tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian di Desa Prabumulih II Kecamatan Muaralaktan ?

#### **L. Tujuan Penelitian**

1. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ibu rumah

tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Prabumulih II Kecamatan Muaralaktan Kabupaten Musi Rawas dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Untuk mengetahui perspektif ekonomi islam tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian di Desa Prabumulih II Kecamatan Muaralaktan ?

#### **M. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teori dan aplikasi, juga dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi ilmu pengetahuan dan memberikan masukan pemikiran yang bermanfaat tentang peran ibu rumah tangga.
2. Kegunaan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat, masyarakat bisa mengetahui peran ibu rumah tangga dan dapat menjadi literatur untuk penelitian kedepannya.

#### **N. Penelitian Terdahulu**

Pertama, penelitian ditulis oleh Sri Khafiyani pada tahun 2022 dengan judul skripsi tentang Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap) membahas tentang perekonomian ibu rumah tangga di Desa Kutasari.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan tujuan

---

<sup>11</sup> Sri Khafiyani, "Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Kutasari

penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dalam perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *field research*. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran rumah tangga mungkin memiliki peran ganda dalam merawat keluarga mereka dan berpartisipasi dalam penghidupan mereka. Biasanya, ibu rumah tangga bekerja untuk membantu suami meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Sebagai perempuan yang bekerja dari rumah, umumnya mereka lebih memilih bekerja disektor informal. Hal ini untuk memungkinkan anda membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Partisipasi perempuan dewasa ini tidak hanya menuntut persamaan hak, tetapi juga berdampak pada pembangunan dan menjamin kesejahteraan keluarga dan sosial di seluruh Indonesia. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi solusi peningkatan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengatasi kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Persamaannya adalah membahas tentang peran ganda ibu rumah tangga. Perbedaannya adalah ditempat, lokasi dan penulis sendiri meneliti tentang etika ibu rumah tangga yang ikut bekerja dari rumah tangga yang ikut bekerja sampingan untuk meningkatkan perekonomian keluarga di desa Prabumulih II Kecamatan Muara Lakitan.

---

Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap)”, *Skripsi*, Cirebon Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2017

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Sri Reskianti dalam Skripsi yang berjudul “Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau dari Ekonomi Islam.”<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Peran Istri dalam upaya meningkatkan perekonomian sudah dapat dilihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di pasar sentral Bulukumba) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga. 2) Peran istri yang bekerja dalam tinjauan ekonomi Islam tidaklah bertentangan dengan hukum Islam, dimana seorang istri yang bekerja dianggap membantu suami dalam menafkahi anak-anak mereka dan kesemua hal tersebut tentunya mendapat izin dan restu suami sebelum melakukan kegiatan perdagangan.

Ketiga, penelitian terdahulu yang ditulis oleh Resky Rahman P dengan judul skripsi “Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi

---

<sup>12</sup> Sri Reskianti, “Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Sentral Kab. Bulukumba)”, *Skripsi: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017

Islam (Studi di Kelurahan Lapadde)<sup>13</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk mengetahui faktor penyebab ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. membahas tentang berdasarkan hasil penelitian peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Lapadde (Perspektif Ekonomi Islam) penelitian ingin memberikan saran, dimana ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait atau ibu rumah tangga yang ingin bekerja dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Persamaannya adalah membahas tentang peran ganda ibu rumah tangga. Perbedaannya adalah ditempat, lokasi dan penulis sendiri meneliti tentang etika ibu rumah tangga.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Neli 2021, dal jurnalnya yang berjudul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas” menjelaskan tentang ibu rumah tangga di Kecamatan Sambas, Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari sektor perekonomiannya. Tinggi atau rendah perekonomian

---

<sup>13</sup> Resky Rahman P, “Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Lapadde)”, *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019

daerah tersebut salah satunya dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga di daerah tersebut, maka pertumbuhan ekonomi daerah tersebut tinggi. Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan total antara pendapatan suami dan pendapatan istri. Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari uang, akan memengaruhi pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Bisnis online yang responden tekuni dilakukan secara part time, bisnis tersebut mereka lakukan hanya mengisi waktu luang sebagai pekerjaan sampingan disamping pekerjaan utama sebagai Ibu Rumah Tangga. Waktu luang mereka gunakan untuk melayani berbagai pertanyaan dari calon pembeli terhadap barang yang dipromosikan di media sosial. Selain itu mengantarkan barang yang dibeli oleh pembeli. Adapun pendapatan yang dihasilkan dari para Ibu Rumah Tangga ini, sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, modal dan menabung untuk keperluan pendidikan anak. sebelum pandemi Ibu Rumah Tangga memiliki kontribusi dalam perekonomian keluarga yang melebihi 30% sebanyak 19 responden dari 30 responden. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun seorang Ibu Rumah Tangga ang aktivitasnya hanya di rumah, akan tetapi bisa membantu perekonomian keluarga yang sangat besar. Akan tetapi pada saat Pandemi Covid-19 menyerang di Kota Sambas, Ibu Rumah Tangga yang berkontribusi dalam pendapatan keluarga berkurang menjadi 17

responden dari 30 responden. Hal ini dikarenakan banyak pembeli enggan membelanjakan uangnya, dikarenakan takut untuk berinteraksi dengan masyarakat luar, sehingga usaha yang dilakukan Ibu Rumah Tangga mengalami penurunan.<sup>14</sup>

Kelima Penelitian yang dilakukan oleh Eni Kusriani, Ika Putri Suryani 2022, dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari)” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Peran sebagai ibu rumah tangga dan pekerja menjadi buruh pabrik yang diperankan oleh ibu-ibu di Desa Gemiring Kidul diperankan dengan baik karena dapat membagi waktu sehingga peran ganda tersebut berjalan dengan maksimal. Dalam perspektif islam, bekerjanya ibu rumah tangga sebagai buruh pabrik sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam yaitu dengan adanya izin dari suami serta membawa manfaat untuk keluarga. Dampak yang dirasakan oleh perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam melakukan peran gandanya membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif ibu rumah tangga di Desa Gemiring Kidul yang bekerja sebagai buruh pabrik yaitu mendapatkan penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, meningkatkan ekonomi rumah tangga, dan

---

<sup>14</sup> Neli, “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas” *Jurnal Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas*, 2021

mampu membiayai biaya pendidikan anak. Bekerjanya ibu rumah tangga menjadikan rumah tangga lebih sejahtera dan menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Sedangkan dampak negatif dari ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik yaitu adanya beban ganda yang sering merasa capek dan lelah, keterbatasan waktu berkumpul bersama anak dan suami. Solusi bagi perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam mengatasi masalah keluarga yaitu dengan cara menjalin komunikasi yang baik dan menciptakan keluarga yang harmonis dengan anggota keluarga, yaitu dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin saat libur kerja dan menjaga quality time bersama pasangan dan anak-anak, bekerjasama dengan baik dalam mengatasi masalah rumah tangga, serta menitipkan pola asuh anak pada orang yang tepat yaitu dengan keluarga maupun neneknya.<sup>15</sup>

## **O. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode field research. Metode penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok yang menggambarkan masalah sosial atau masalah

---

<sup>15</sup> Eni Kusriani, Ika Putri Suryani “Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari). *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Kudus* 2022

kemanusiaan, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, dengan menggunakan pendekatan field research yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancah sebenarnya. Pengertian metode penelitian kualitatif menurut pengertian lain merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>16</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial ekonomi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

#### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan dari 1 November- 1 Desember, penelitian ini akan dilakukan di Desa Prabumulih II Kecamatan Muaralaktan Kabupaten Musi Rawas

#### 3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan dipilih dengan metode purposive sampling yaitu informan yang sengaja dipilih dengan maksud dan tujuan akan mewakili atas permasalahan yang diteliti. Adapun informan yang di pilih adalah ibu

---

<sup>16</sup> Hadari Nawawi dan H. Mimi Martini, *Penelitian Terapan* Cet. 1:Yogyakarta : Gadjah mada University Press, 1994

rumah tangga yang bekerja di Desa Prabumulih II Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas berjumlah 10 orang.

#### 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan melalui wawancara. Sumber data sekunder Data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian atau berupa data yang sudah tersedia. Data tersebut diperoleh dari data laporan kependudukan dan dokumentasi kegiatan dari kantor Desa Prabumulih II

##### b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamadari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan observasi digunakan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila yang responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan tidak terstruktur (*unstructured observation*) observasi partisipatif, peneliti ini terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian. Observasi tak terstruktur,

karena focus penelitian belum jelas. Focus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.<sup>17</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung kepada ibu rumah tangga yang bekerja di Desa Prabumulih II Kecamatan Muaralaktan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>18</sup> Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, : Jakarta: Pt cipta, 2010

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016

observasi, peneliti juga melakukan interview pada orang-orang ada didalamnya. Data melalui wawancara akan dilakukan dengan mewawancarai beberapa ibu rumah tangga yang bekerja dan perangkat desa Prabumulih II kecamatan Muaralaktan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang diperoleh yaitu data tertulis dari kantor desa Prabumulih II yang berupa, data jumlah penduduk desa prabumulih II yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

### 5. Teknik Analisis Data

- a. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis Miles and Huberman, yaitu penelitian yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas . Analisis data terdiri dari 3 alur yaitu:<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016

1. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian Data (*Data Display*) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan (*Conclusion*) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **P. Sistematika Penulisan**

**Bab I**, yaitu pendahuluan, bab ini diawali dengan pendahuluan, yang menjadi alasan diangkatnya kajian ini, peneliti memaparkan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, informan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bab II**, yaitu bab kajian teori, bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecahan masalah.

**Bab III**, yaitu bab gambaran bagian yang membahas tentang sejarah berdirinya Desa Prabumulih II gambaran umum terbentuknya dan kehidupan ibu rumah tangga di Desa Prabumulih II

**Bab IV**, yaitu hasil penelitian dan Pembahasan pada peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga serta mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

**Bab V**, yaitu bagian penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang bersifat praktis dan membangun.

